

ABSTRAK

Pinkan Hakim (01656220083)

EKSEKUSI LELANG HAK CIPTA SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA PADA KREDIT PERBANKAN

(ix+107 halaman)

Perubahan dunia yang sangat dinamis menuntut manusia untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan ekonomi. Bentuk dari kreatifitas manusia dapat disebut dengan kekayaan intelektual, yang salah satunya adalah Hak Cipta. Hak Cipta merupakan kekayaan intelektual di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Hak ini adalah hak eksklusif yang terdiri dari hak ekonomi dan hak moral. Hak ekonomi berarti hak yang melekat pada pencipta untuk mendapatkan manfaat ekonomis dari ciptaannya. Kemudian hak moral berarti hak yang melekat pada diri pencipta yang tidak dapat dihilangkan atau dihapus tanpa alasan apapun walaupun hak cipta tersebut sudah dialihkan. Agar motivasi para pencipta lagu untuk terus berkarya, maka harus diberikan perlindungan. Oleh karena itulah dalam UU No. 28/2014 ini diatur agar motivasi para pencipta terus berkembang, salah satunya dengan memberikan pengakuan bahwa hasil ciptaannya dapat dijadikan agunan untuk mendapatkan kredit. Ketentuan ini dicantumkan dalam pasal 16 ayat (3) Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, bahwa hak cipta dapat dijadikan sebagai objek fidusia. Kemudian pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif sebagai wujud dari keseriusan pemerintah dalam mendorong perekonomian masyarakat khususnya pengembangan di bidang industri kreatif yang erat kaitannya dengan hak cipta. Belum adanya aturan lebih terinci agar masyarakat dapat merasakan langsung manfaat adanya pasal 16 ayat 3 UU Hak Cipta. Walau demikian, upaya Pemerintah dalam meningkatkan perlindungan serta manfaat atas hak cipta perlu di apresiasi. Untuk selanjutnya dibuat peraturan lanjutan agar pasal tersebut bukan sekedar harapan. Namun begitu, dalam perjalanan kredit tentu tidak selalu berjalan mulus. Banyak kasus mengenai wanprestasi dari debitur kepada debitur yang harus diselesaikan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan lelang. Dimana dana dari hasil penjualan lelang dapat dijadikan sebagai pelunasan hutang kepada kreditur. Ketika kredit itu macet maka perlu dibuat instrumen hukum agar penyelesaian kredit macet terhadap hak cipta yang dijadikan jaminan fidusia dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip keadilan dan kepastian hukum.

Referensi : 50 (1999-2024)

Kata Kunci :Fidusia, Hak Cipta, Kredit

ABSTRACT

Pinkan Hakim (01656220083)

EXECUTION OF COPYRIGHT AUCTIONS AS AN OBJECT OF FIDUCIARY GUARANTEE IN BANKING CREDIT

(ix+107 pages)

The very dynamic changes in the world require humans to be more creative and innovative in carrying out economic activities. Forms of human creativity can be called intellectual property, one of which is copyright. Copyright is intellectual property in the fields of science, art and literature. This right is an exclusive right consisting of economic rights and moral rights. Economic rights mean the rights inherent in the creator to obtain economic benefits from his creation. Then moral rights mean rights inherent in the creator which cannot be removed or deleted without any reason even though the copyright has been transferred. In order to motivate songwriters to continue working, they must be given protection. Therefore, in Law no. 28/2014 is regulated so that the motivation of creators continues to develop, one of which is by providing recognition that the results of their creations can be used as collateral to obtain credit. This provision is included in article 16 paragraph (3) of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright, that copyright can be used as a fiduciary object. Then the government also issued Government Regulation (PP) Number 24 of 2022 concerning Implementing Regulations of Law Number 24 of 2019 concerning the Creative Economy as a manifestation of the government's seriousness in encouraging the community's economy, especially development in the creative industry sector which is closely related to copyright. There are no more detailed regulations so that the public can directly experience the benefits of Article 16 paragraph 3 of the Copyright Law. However, the Government's efforts to increase the protection and benefits of copyright need to be appreciated. In the future, further regulations will be made so that this article is not just a wish. However, the credit journey certainly does not always run smoothly. There are many cases of default from debtor to debtor which must be resolved in various ways, one of which is by auction. Where funds from auction sales can be used as repayment of debts to creditors. When the credit goes bad, it is necessary to create a legal instrument so that the resolution of the bad credit for copyright which is used as fiduciary collateral can be carried out properly in accordance with the principles of justice and legal certainty.

References : 50 (1999-2024)

Keyword : Fiduciary, Copyright, Credit